

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musculoskeletal Disorder (MSDs) adalah gangguan pada bagian otot skeletal yang menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada bagian tubuh leher, bahu, punggung, tangan dan kaki berupa kerusakan pada otot, sendi dan tendon (Anggarani, 2022). Tubuh manusia telah dirancang untuk bisa melakukan aktivitas sehari – hari yang tersusun oleh berbagai bagian terutama massa otot yang menjadi separuh berat pada tubuh, tubuh manusia yang memiliki gerak fleksibel dan melakukan kegiatan secara manual pada pekerja transportasi seperti tukang becak yang bekerja dengan posisi tubuh yang sama dan kurang tepat dalam waktu yang lama dapat menyebabkan otot menerima beban statis secara terus menerus akan menimbulkan keluhan pada bagian otot mulai dari keluhan ringan hingga berat (Utami, 2017). Becak merupakan salah satu alat transportasi tradisional yang menggunakan tenaga manusia sebagai penggerakannya. Tukang becak salah satu pekerjaan di sektor informal yang banyak ditekuni oleh orang-orang (Irwan Budi Santoso, Pawiono, 2015). Untuk itu peneliti perlu menganalisis keluhan *musculoskeletal disorder* para tukang becak.

Berdasarkan laporan *International Labour Organization* (ILO) sebanyak 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja (ILO, 2018). *Musculoskeletal Disorder* bagian dari penyakit akibat kerja merupakan penyumbang kecacatan utama di dunia, *low back pain* atau nyeri punggung bawah menjadi salah satu penyebab utama kecacatan di dunia. Menurut data Riskesdas Jawa Timur tahun 2018 menunjukkan prevalensi penyakit *musculoskeletal disorders* sebesar 7,3%. Berdasarkan data Riskesdas tersebut keluhan *musculoskeletal disorder* paling tinggi dialami oleh para pekerja sektor informal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan prevalensi penyakit *musculoskeletal disorders* yang ada di Kota Pasuruan memiliki tingkat keluhan tinggi *musculoskeletal disorders* hingga mencapai 51,7% di tahun 2019 (Dian, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 september 2022 di Kota Pasuruan jumlah tukang becak sekitar 60 orang di Kawasan wisata religi di Kota Pasuruan. Berdasarkan wawancara pada 15 tukang becak terdapat 3 orang memiliki keluhan sakit pada bagian leher dan punggung, 5 orang pada bagian pinggang dan punggung, 2 orang pada bagian kaki dan pinggang serta 5 orang pada tangan dan leher. Pada komunitas becak wisata di Pasuruan memiliki posisi tubuh yang kurang nyaman dengan posisi kursi dan setir pengendara sejajar. Posisi

tersebut terkadang menyebabkan pengendara becak mengeluh nyeri pada bagian punggung, kesemutan pada bagian tangan dan nyeri pada bagian lain.

Gangguan *musculoskeletal disorder* pada pekerja informal membuktikan seringnya keluhan otot yang terjadi pada berbagai bagian tubuh yaitu, leher, bahu, lengan, tangan, punggung, pinggang, serta otot paha. Penyebab utama keluhan *musculoskeletal disorder* didukung oleh faktor individu yaitu usia, masa kerja serta terdapat faktor pekerjaan, berupa postur kerja dan lama kerja (Tambun, 2019).

Tukang becak sering kali mengalami keluhan pada sistem muskuloskeletal saat bekerja. Hal ini dimulai dari awal pekerjaan dimana tukang becak harus mendorong becak yang cukup berat untuk dipindahkan sehingga memerlukan banyak tenaga dan gerakan tubuh secara terus menerus menimbulkan ketegangan otot dan ligamen. Selain itu gerakan mengayuh becak juga bisa mempengaruhi sendi, terutama pada bagian pinggul dan lutut karena harus terus menerus menopang berat badan serta gerakan yang monoton. Keberadaan jalan yang tidak rata seringkali menimbulkan guncangan yang bisa memperburuk kondisi sendi dan otot. Dalam jangka panjang keluhan pada sendi, otot dan ligamen ini dapat memperburuk kondisi tukang becak.

Keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) dapat diminimalisir dengan cara mencegah kemungkinan untuk terjadinya keluhan.

Terdapat berbagai cara yang dapat diterapkan seperti memperbaiki posisi kerja dengan menyesuaikan posisi kerja dengan nyaman sehingga dapat mengurangi tekanan pada tubuh, istirahat cukup dan tidur yang baik, mengurangi beban kerja dengan memberikan jeda pada saat bekerja untuk mengistirahatkan tubuh. Latihan kesehatan juga dapat dilakukan seperti yoga dan senam untuk memperkuat otot, meningkatkan keseimbangan serta fleksibilitas tubuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah “Bagaimana gambaran keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada tukang becak wisata di Kota Pasuruan ?”

1.3 Tujuan

Mengetahui gambaran keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada tukang becak wisata di Kota Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam dunia kesehatan khususnya dalam bidang manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berkaitan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

1.4.2 Bagi pemerintah Kota Pasuruan

Sebagai bahan masukan atau informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) yang dialami , sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit akibat kerja di Kota Pasuruan.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penerapan ilmu kesehatan lingkungan khususnya bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada tukang becak wisata di Kota Pasuruan